BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam mendirikan suatu perusahaan, tentu banyak aspek yang harus di perhatikan, salah satunya adalah bagaimana suatu perusahaan tersebut mendapatkan beberapa faktor untuk mendukung pertumbuhan sebuah perusahaan. Dengan mendapatkan kepuasan konsumen atau masyarakat sekitar akan hadirnya sebuah perusahaan, maka hal itu tidak lepas dari usaha yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk memikat hati para konsumen nya. Kegiatan bisnis yang baik dapat memberikan manfaat bagi suatu perusahaan (Arijanto, 2012:5). Menurut Pertiwi dkk (2017) tanggung jawab sosial suatu perusahaan muncul dilingkungan sekitar ketika perusahaan tersebut berkembang. Hal ini bertujuan agar mendapatkan nilai positif dari masyarakat.

Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat membuat suatu perusahaan bernilai positif dimata publik. Apabila program CSR dijalankan secara efektif dengan tingkat efisiensi yang tepat, maka hal tersebut dapat memperkuat dan meningkatkan perhitungan modal sosial dalam usaha menyejahterakan masyarakat. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa biaya yang keluarkan untuk program-program CSR adalah bentuk investasi perusahaan yang menjanjikan untuk memupuk modal sosial.

Tanggung jawab perusahaan dapat tersentralisasi melalui program-program

CSR yang secara konsisten sudah wujudkan dan terjun langsung dengan menyentuh perekonomian masyarakat yang memengaruhi aspek-aspek kehidupan masyarakat.

Salah satu syarat untuk mendirikan sebuah bank atau perusahaan adalah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan atau biasa dikenal dengan sebutan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan kiat perusahaan untuk menjaga *citra image* untuk kemajuan dan perkembangan perusahaan. Peranan CSR memasukkan pengaruh lingkungan dan sosial ke dalam bisnis perusahaan. Program-program CSR mengacu pada pemikiran bahwa bisnis dapat mengubah pandangan hidup menjadi lebih baik.

CSR itu sendiri sudah ada kepastian hukum yang mengaturnya, dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" ("UUPT") serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang "Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas" ("PP 47/2012"). Dalam Pelaksanaannya, CSR membutuhkan uluran tangan dari pemerintah pusat dan daerah, dasar hukum, dan terjaminnya ketertiban dan keamanan sosial. Hal tersebut dibutuhkan perusahaan, agar tidak terjadi kesalahpahaman atau pun perbedaan cara pandang/pendapat antara perusahaan dengan masyarakat maupun sebaliknya. Tidak sedikit pula masyarakat yang menuntut agar perusahaan peduli dengan masyarakat di lingkungan sekitar.

Salah satu dampak pendirian *Corporate* atau perusahaan oleh pemegang saham yang tergabung dalam *circle corporation* adalah terdapat ketidaksetaraan sosial antara pihak perusahaan dengan masyarakat yang ada disekitar perusahaan yang dapat memengaruhi kestabilan perekonomian negara. Lembaga Keuangan Perbankan adalah salah satu perusahaan yang harus berinteraksi sosial dengan masyarakat.

Maka dari itu Bank perlu memberikan perhatian lebih kepada masyarakat atas apa yang terjadi setelah mengikuti dan menjalankan program CSR.

Dalam operasional bank, sejatinya bank akan menghimpun dan mengumpulkan dana melalui simpanan dari masyarakat dan menyalurkannya kembali pinjaman kepada masyarakat, tentu kegiatan tersebut sangat memperngaruhi perkembangan sebuah bank yang berhubungan dengan peningkatan ekonomi. Perbankan merupakan segala sesuatu yang membahas mengenai bank, termasuk kelembagaan kegiatan usaha serta tata cara dan proses untuk menjalankan kegiatan usahanya. Bank mendapatkan dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai startegi untuk menarik perhatian masyarakat, salah satunya yaitu CSR. Oleh sebab itu, sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat, Lembaga Perbankan mengulurkan tangan lewat program peduli kepada lingkungan (CSR).

Ada beberapa jenis kewajiban sosial perusahaan, khususnya kewajiban keuangan, sosial, moral dan yang sah. Dari sebagian kewajiban sosial perusahaan tersebut, terdapat hubungan atau kolaborasi antara satu tugas dengan tugas lainnya. Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), daerah setempat dapat memanfaatkan aset berupa uang muka untuk mendanai modal kerja atau perolehan sumber daya tetap untuk meningkatkan produksi dan meningkatkan penjualan.

Berbicara tentang tanggung jawab, masa pandemi *Corona Virus Disease* (*Covid-19*) adalah hal yang tidak terprediksi oleh dunia bisnis, khususnya perbankan. Karena pada tahun 2020 bisa adalah tahun yang mengancam permasalahan ekonomi. Dari segala aspek yang menjembatani antara nasabah dengan bank sudah terlepas dari kontrol. Karena tersendatnya sumber penghasilan semenjak Pembatasan Sosial

Berskala Besar (PSBB) diberlakukan, para pekerja lapangan harus berdiam diri dulu di rumah agar bisa meminimalisir penyebaran *Covid-19*. Oleh sebab itu, nasabah yang tadinya sanggup melunasi kredit, harus mencari cara agar bisa melunasi kewajiban tersebut. Di sinilah peran bank untuk memberi keringanan kepada masyarakat yang sementara belum sanggup melunasi kreditnya.

Dengan program CSR, Bank-bank di Indonesia melakukan kebijakan masing masing dalam menangani masalah ekonomi di masa pandemi ini. Salah satunya Bank BTN. Bank BTN meraih penghargaan pada ajang Anugerah Perbankan Indonesia VI 2017, Bank BTN adalah sebagai Peringkat 1 Bank Terbaik Indonesia 2017, itu semua berkat kepercayaan pemerintah dan masyarakat. Dengan penghargaan tersebut Bank BTN menegaskan optimisme perseroan agar mampu melanjutkan trend positif dalam kinerja dan mencapai target bisnis Bank BTN pada 10 tahun berikutnya.

Pada tahun 2020, Bank yang berdiri pada 9 Februari 1950 ini memberitahukan bahwa nasabah dapat mengajukan permohonan restrukturisasi kredit dan dapat dilakukan secara online. Kebijakan tersebut didampingi oleh arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan tersebut benar-benar untuk nasabah yang terdampak *Covid-19*, sehingga bank harus mengklarifikasi terlebih dahulu dan nasabah pun harus menunjukkan data yang lengkap dan aktual. Selain itu, Bank BTN memberikan bantuan alat-alat protokol kesehatan. Beserta bantuan sembako yang lengkap dengan vitamin-vitaminnya kepada keluarga yang sangat terampak *Covid-19*.

Pada masa pandemi *Covid-19* ini, mulai dari penurunan pendapatan warga Kota Padang yang notabene bekerja sebagai pedagang sampai dengan kebutuhan medis upaya penyembuhan warga tersebut yang terinfeksi virus yang berasal dari China ini.

Tidak berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, Bank BTN sudah melaksanakan program wajib perusahaan yaitu memberikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan (CSR) melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) khususnya Bank BTN Kantor Cabang Padang. Pada tahun 2020 Bank BTN melancarkan suatu program CSR di masa pandemi *Covid-19* yaitu Program Penanganan *Covid-19* untuk penunjang seberapa konsistennya Bank BTN memberikan tanggung jawab kepada masyarakat.

Dalam melakukan CSR, Bank BTN khususnya Bank BTN KC Padang sudah melaksanakan beberapa program. Berikut ini adalah data Alokasi dan Realiasi Dana CSR PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk :

Tabel 1.1 Data Alokasi dan Realisasi Penyaluran Dana CSR PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

NO	Program				
	Lokasi Kab/Kota	Bina Lingkungan	Realisasi (Rp)	Penanganan Covid	Realisasi (Rp)
1	Kab. Tanah Datar	Bantuan Dampak Banjir Bandang Daerah Jorong Tanjuang Sawah, Nagari Padang Laweh Malalo, Kec. Patipuah Selatan, Kab. Tanah Datar	100.000.000		
2	Satgas Covid BUMN			Satgas Bencana Nasional BUMN Sumatera Barat	25.000.000

3	Laboratorium Universitas Andalas Fakultas Kedokteran			Dukungan CSR Labor Fakultas Kedokteran	20.000.000

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KC Padang

Berdasarkan data dari PT. Bank Tabugan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang, alokasi dan penyaluran dana CSR yang diberikan selama tahun 2020 yaitu berjumlah sebesar Rp145.000.000 yang telah di realiasikan melalui dua program yakni Program Bina Lingkungan dan Penanganan *Covid-19.*

Uluran tangan dari perusahaan sebesar Bank BTN sangat dibutuhkan oleh warga Daerah Jorong Tanjuang Sawah, Nagari Padang Laweh Malalo, Kecamatan Patipuah Selatan, Kabupaten Tanah Datar. Melalui program Bina Lingkungan, Bank BTN KC Padang telah menyodorkan bantuan sebesar Rp100.000.000 untuk warga yang terdampak banjir bandang yang terjadi di daerah tersebut. Selanjutnya pada program Penanganan *Covid-19*, Bank BTN KC Padang telah merealisasikan dana sebesar Rp45.000.000 yaitu masing-masing kepada Satgas Bencana Nasional BUMN Sumatera Barat sebesar Rp25.000.000 dan Dukungan CSR kepada Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Kota Padang sebesar Rp20.000.000. Pada ulasan tersebut, dapat diketahui bahwa Bank BTN KC Padang telah memperlihatkan kepeduliannya kepada masyarakat Kota Padang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas sebuah judul, “KONSISTENSI BANK BTN KC PADANG DALAM MEMBERIKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN (CSR) DI KOTA PADANG”.

1.2. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan judul dan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat di lihat adanya permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsistensi Bank BTN dalam menjalankan program CSR kepada masyarakat?
2. Apa saja program-program CSR Bank BTN KC Padang dalam menangani pandemi *Covid-19* yang diberikan kepada masyarakat di Kota Padang?

1.3. Tujuan Magang

Mengacu pada rumusan masalah yang disampaikan, maka tujuan pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsistensi Bank BTN KC Padang dalam memberikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan (CSR).
2. Untuk mengetahui manfaat perlunya program CSR bagi Bank BTN KC Padang dan bagi masyarakat di Kota Padang.

1.4. Manfaat Magang

1.4.1. Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman untuk menghadapi kondisi dunia kerja di Perbankan.
2. Mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang Konsistensi Bank BTN KC Padang dalam memberikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan (CSR) di Kota Padang.

4. Membentuk Kepribadian yang tangguh dan bertanggung jawab dalam dunia kerja.

1.4.2. Bagi Universitas Andalas

1. Untuk menjalin kerja sama serta hubungan yang baik antara Universitas Andalas dengan Bank BTN KC Padang.
2. Untuk meningkatkan kualitas lulusan universitas melalui pengalaman kerja magang, sehingga Universitas Andalas makin dikenal oleh masyarakat luas dan oleh dunia kerja.
3. Memperkenalkan Diploma III Keuangan yang berkualitas sekaligus bermartabat serta siap dan mampu bersaing dengan setiap individu dimanapun berada.

1.4.3. Bagi Instansi

1. Dapat membina kerja sama antara instansi terkait dengan lembaga pendidikan.
2. Dapat mempermudah serta membantu aktivitas pada instansi.
3. Dapat memberikan komitmen dan pengalaman yang layak kepada mahasiswa magang sebagai jenis minat tulus yang diberikan oleh instansi.
4. Dapat membantu dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

1.5. Waktu dan Tempat Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja pada 11 Januari 2021 sampai dengan 5 Maret 2021 yang bertempat di Bank BTN KC Padang di Jl. Rasuna Said No.3 Padang 25129.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

   - Data Primer

   Data yang didapat dari arsip data yang ada di Bank BTN KC Padang.

   - Data Sekunder

   Data berupa laporan tentang aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

2. Studi Perpustakaan (Library Research)
3. Melakukan penelitian dengan mengumpulkan bahan dari buku dan peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan masalah yang dibahas.
4. Melakukan penelitian dengan mengumpulkan bahan dari internet atau website-website yang terkait dengan permasalahan.

1.7. Metode Analisa Data

Dalam hal ini pembahasan dan penganalisaan nantinya akan digunakan analisa deskriptif dan metode kualitatif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Analisa Deskriptif

   Yaitu dengan memberikan gambaran mengenai konsistensi Bank BTN KC Padang dalam memberikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan (CSR) di Kota Padang.

2. Metode Kualitatif

Membandingkan praktik dan hipotesis dengan tujuan agar dapat dilihat dengan sangat baik berapa banyak perbedaan atau kemiripan yang kemudian diambil secara konstan.

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, tempat, rencana kegiatan dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II: Landasan Teori

Membahas mengenai pengertian bank, fungsi bank, pengertian tanggung jawab sosial bank atau perusahaan terhadap lingkungan (CSR), program-program CSR, peranan CSR selama masa pandemi *Covid-19*.

BAB III: Gambaran Umum Bank BTN KC Padang.

Merupakan profil lembaga meliputi berdirinya Bank BTN KC Padang, tujuan, lokasi, status, dan struktur organisasi.

BAB IV: Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang "Konsistensi Bank BTN KC Padang memberikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan (CSR) di Kota Padang untuk mendukung pertumbuhan Bank BTN".

BAB V: PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pertumbuhan Bank BTN KC Padang